

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Undaan Kudus

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah¹

Selama 3 tahun terakhir sebelum 1995, sebagian besar *out put* Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Falah di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tidak dapat melanjutkan. Padahal, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menjelang abad 21, mengharuskan kita untuk senantiasa mengembangkan khazanah keilmuan dan ketrampilan. Perihal demikian, paling tidak akan *terealisasi* jika *kuantitas* dan *intensitas* (tempo) peserta didik yang melanjutkan ke jenjang lebih tinggi semakin banyak dan cepat. Serta sebaliknya, akan mengalami *retardasi* (penundaan kemajuan) dan bahkan kemunduran/ ketinggalan, jika kereta ilmu pengetahuan dan teknologi melaju cepat sementara kita bergerak di tempat.

Tepatnya tahun 1995, beberapa tokoh masyarakat dan tokoh pemuda menghimpun diri dalam satu kesepakatan, yang dipimpin oleh KH. Muhammadun Muhtar AH, mengikat diri dalam kepanitiaan pendirian madrasah tsanawiyah, melihat keadaan demikian yang terjadi di desa glagahwaru. Namun, motivasi dasar pendirian Madrasah Tsanawiyah lebih tepatnya adalah :

- a. Mengingat arti pentingnya pendidikan untuk masa depan anak, sebagai generasi penerus dan ujung tombak perjuangan agama, negara dan bangsa. Terutama di desa glagahwaru.
- b. Banyaknya *out put* sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah yang tidak melanjutkan ke jenjang lebih tinggi, dengan berbagai alasan baik mengenai tingginya biaya maupun letak geografis madrasah tsanawiyah yang ada.
- c. Tersedianya sumber daya pendidikan baik potensi anak, animo masyarakat, tenaga pendidik dan terdidik maupun sarana – meskipun serba terbatas - yang mendukung untuk diadakannya lembaga pendidikan setara sekolah lanjutan pertama yang berbasis keagamaan, yakni madrasah tsanawiyah.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Rohmat, S.Pd.I., S.Pd. sebagai Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah pada hari Sabtu, 5 Juni 2021

- d. Keputusan pemerintah wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun (wajib dikdas 9 tahun) yang merupakan standar belajar minimal bagi anak bangsa.

Berangkat dari motivasi diatas, syukur alhamdulillah pada tanggal 15 Juni 1995 Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah secara *de facto* dan *de jure* dinyatakan dapat beroperasi. Dengan surat izin operasional dari Kantor Departemen Agama Wilayah Jawa Tengah No : Wk/5.c/PP.00.6/4162/1995, pada tanggal 29 Nopember 1995, maka panitia pendiri secara terbuka menerima siswa baru untuk tahun pertama pada Tahun Pelajaran 1995/1996.

Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah yang sampai sekarang masih dipimpin oleh KH. Muhammadun AH, menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Peserta didik untuk tahun pertama adalah 26 siswa (hanya kelas I), kemudian pada tahun ketiga 60 siswa (kelas I, II, III). Namun sekarang, untuk kelas I/ VII sudah mencapai 73 siswa, sementara secara keseluruhan mencapai 206 siswa yang terdiri dari 5 rombongan belajar. Dan sampai yang kedelapan kelulusan ini, siswa madrasah tsanawiyah lulus 100%.

Mengingat kemampuan dan sumber daya pendidikan yang ada, sementara perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kian berkembang pesat. Dan bisa diprediksikan akan kenaikan *input* secara signifikan pada setiap tahun pelajaran baru. Maka bagaimanapun kedepan, tantangan bagi madrasah - madrasah swasta, terlebih Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah akan menghadapi banyak tantangan dan alar melintang, baik mengenai tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun sarana/ prasarana.

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah²

Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus adalah merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam yang terletak di Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus dengan batas-batas wilayah secara geografis sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| a. Sebelah Utara | : Jalan menuju Desa Terangmas |
| b. Sebelah Selatan | : Kantor desa dan perkampungan penduduk |
| c. Sebelah Timur | : Pesawahan penduduk |
| d. Sebelah Barat | : Pesawahan penduduk |

² Hasil wawancara dengan Bapak Rohmat, S.Pd.I., S.Pd. sebagai Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah pada hari Sabtu, 5 Juni 2021

Lokasi gedung Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tepatnya terletak di desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Propinsi Jawa Tengah. Suatu desa yang terletak di pedalaman, sekitar 10 Km jaraknya dari kota Kecamatan dan 27 Km dari ibu kota Kabupaten

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah³

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah
“Terwujudnya Generasi Muslim pembaharu yang bertanggungjawab atas terwujudnya Masyarakat Adil, Beradab dengan semangat Qur’ani”
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah
 - 1) Melakukan Perubahan system secara komprehensif;
 - 2) Menancarkan semangat hidup Qur’ani pada civitas akademika;
 - 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan;
 - 4) Meningkatkan sarana dan Prasarana pembelajaran yang efektif;
 - 5) Meningkatkan peran civitas akademika dalam kehidupan bermasyarakat;
 - 6) Meningkatkan komunikasi banyak arah (interaksi) upaya penggalangan dukungan program

4. Kondisi Umum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah⁴

- a. Organisasi Sekolah
 Kegiatan organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah antara lain :
 - 1) Kesekretariatan IPNU – IPPNU
 - 2) Pramuka Gudep 1751 – 1750
 - 3) Teater (UKUR)
 - 4) Rebana El Falah
- b. Kurikulum

Tabel 4.1
 Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah
 Glagahwaru Undaan Kudus

No	Kelas	Mapel Agama (PAI)	Mapel Umum
1	VII	Kurikulum 2013	Kurikulum 2013

³ Hasil wawancara dengan Bapak Rohmat, S.Pd.I., S.Pd. sebagai Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah pada hari Sabtu, 5 Juni 2021

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rohmat, S.Pd.I., S.Pd. sebagai Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah pada hari Sabtu, 5 Juni 2021

2	VIII, IX	Kurikulum 2013	KTSP 2006
---	----------	----------------	-----------

c. Kesiswaan

Tabel 4.2

Data Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah
Glagahwaru Undaan Kudus

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
		L	P		
1	VII.1	11	12	23	50
2	VII.2	15	12	27	
3	VIII.1	11	17	28	54
4	VIII.2	8	18	26	
5	IX.1	16	10	26	49
6	IX.2	12	11	23	
				JUMLAH	153

B. Data Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif maka selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian.

Memasuki perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa arus perubahan. Perubahan dalam bidang pendidikan, perdagangan hingga pemerintahan. Kini di era globalisasi tidak bisa di pungkiri bahwa seiring perkembangan teknologi yang berbasis digital *application*, sistem interaksi sosial di masyarakat mulai tergerus. Teknologi yang semakin pesat, mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas. Perkembangan teknologi dan informasi masa kini, menawarkan banyak kemudahan. Masyarakat diberikan fasilitas penunjang dalam kegiatan sehari – hari. Sehingga memudahkan masyarakat dalam beraktivitas. Dengan mudahnya akses komunikasi dan informasi di dunia pendidikan menjadi suatu hal yang diwajibkan. Pasalnya kini setiap sekolah maupun civitas akademi lainnya telah menggunakan teknologi sebagai penunjang kegiatannya.

Globalisasi telah merasuki generasi masa kini. Globalisasi juga menyebabkan pergeseran dalam dunia pendidikan yang semula bersistem tatap muka mulai mengarah pada sistem online. Dengan masuknya globalisasi dalam dunia pendidikan mengakibatkan interaksi antar manusia ikut bergeser dan tanpa di pungkiri lagi bahwasanya hal tersebut akan semakin hilang. Sebagaimana kita

ketahui bahwa arah proses pembelajaran sekarang ini lebih dengan mengaplikasikan proses pembelajaran berbasis ICT.

1. Data implementasi media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap kegiatan pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung dan dialami siswa di sekolah.

Untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar. Adapun langkah – langkah yang perlu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :⁵

a. Perencanaan Pembelajaran

Persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun dalam silabus. Silabus merupakan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus menjadi seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Guru Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah sebagai pengembang kurikulum dituntut memiliki kreativitas untuk mengetahui pengembangan materi dan kompetensi dasar setiap pokok bahasan dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan perkembangan lingkungan sekolah. Dalam merencanakan pengembangan silabus guru melakukan hal – hal sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (ketrampilan), nilai dan sikap.
- 2) Mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi dan kriteria pencapaian
- 3) Mengembangkan materi sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar
- 4) Merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nurul Furqon, S.Psi. sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah pada hari Rabu, 2 Juni 2021

5) Membuat penilaian yang disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran.

Selain itu guru di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru juga membuat perencanaan pembelajaran meliputi :⁶

1) Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program – program berikutnya, yakni program semesteran, program mingguan dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan. Dalam program tahunan mata pelajaran berisi tentang kompetensi dasar yang akan dicapai dan alokasi waktu yang dibutuhkan.

2) Program Semesteran

Program semesteran berisikan garis – garis besar mengenai hal – hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semesteran ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semesteran ini pokok bahasan yang hendak disampaikan pada waktu yang direncanakan. Program semesteran mata pelajaran berisi tentang : Pertama, Perhitungan alokasi waktu, meliputi : banyaknya hari dalam satu semester, banyaknya hari yang efektif, jumlah hari dalam minggu efektif, jumlah jam belajar efektif, kedua distribusi alokasi waktu pada tiap materi pokok.

3) Program Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran adalah sebuah persiapan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar. Konsep rencana pembelajaran yang dibuat guru mata pelajaran meliputi : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah – langkah kegiatan pembelajaran, alat atau media serta sumber pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rohmat, S.Pd.I., S.Pd. sebagai Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah pada hari Sabtu, 5 Juni 2021

b. Media Pembelajaran

Sebagai usaha untuk mendorong agar proses pembelajaran mencapai tujuan dibutuhkan media pendukung yang sifatnya merangsang pikiran dan sesuai kemampuan siswa. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah yang berkaitan dengan ICT di masa pandemi sekarang ini adalah :⁷ Buku – buku materi penunjang pembelajaran, LCD Proyektor, Media internet, Whatsapp group kelas, kelas multimedia.

c. Pelaksanaan

Penggunaan materi telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran. Pada dasarnya penyampaian materi dapat menggunakan penggabungan beberapa metode pada satu pokok bahasan tertentu. Pada awalnya pengajaran guru menyampaikan suatu uraian pelajaran dengan metode ceramah melalui video kemudian memberikan contoh – contoh dengan menggunakan metode peragaan, demonstrasi, diskusi dan dapat diakhiri dengan pemberian tugas melalui whatsapp group kemudian siswa mengirimkan hasil tugasnya kepada guru pada hari itu juga bisa berupa video ataupun foto sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Efektivitas proses pembelajaran tidak dapat diketahui tanpa melalui evaluasi hasil belajar. Sesuai karakteristik standar nasional pendidikan dalam standar kompetensi penilaian, Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru menggunakan penilaian berbasis kelas (PBK), yang memuat ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini bentuk penilaian yang digunakan antara lain :

1) Penilaian Proses

Penilaian proses dilakukan terhadap partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Standar yang digunakan pada Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru dalam penilaian proses dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dalam mengikuti pembelajaran dalam satuan

⁷ Observasi lokasi dan wawancara dengan Ibu Endang Sukarti, S.Pd. Guru Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah sebagai guru mata pelajaran pada hari Sabtu, 5 Juni 2021.

bahasan tertentu, penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya *Pretest*, *Post Test* dan ulangan harian.

2) Ranah Afektif

Kriteria yang dinilai diantaranya : kehadiran, kerajinan, kedisiplinan serta partisipasi dalam belajar. Ranah kognitif dengan adanya test tertulis, ulangan harian minimal 3 kali dalam 1 semester, apabila dalam ulangan harian belum mencapai ketuntasan belajar maka diadakan program remediasi, sehingga ada nilai remidi. Ulangan harian ditujukan untuk memperbaiki kinerja dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Bentuk remediasi biasanya berupa tugas resume ataupun tugas rumah lainnya.

3) Ranah Psikomotorik

Penilaian psikomotorik ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan, misal metode pemberian tugas maka aspek penilaiannya pada hasil dari tugas peserta didik terhadap pelajaran, ketepatan dalam menjawab soal – soal yang diberikan oleh guru.

4) Penilaian Hasil

Penilaian hasil ini dilihat dari segi hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sebagian besar. Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru melakukan penilaian hasil pada tengah dan akhir semester. dengan diselenggarakannya kegiatan penilaian guna mendapatkan gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai ketuntasan belajar peserta didik dalam satuan waktu tertentu.

Dalam penilaian hasil ini dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

- a) Pertanyaan lisan berupa pemahaman konsep, prinsip
- b) Pertanyaan berupa kasus, pertanyaan ini diajukan kepada siswa dalam waktu terbatas kurang lebih 15 menit, pertanyaan terseut dapat berupa jawaban singkat.
- c) Ulangan harian, ulangan ini dilakukan secara periodic
- d) Tugas individu, tugas ini diberikan pada siswa berbentuk tugas atau soal uraian objektif atau non objektif
- e) Tugas kelompok, tugas ini digunakan untuk menilai kemampuan kerja kelompok. Bentuk tugas yang diberikan berupa uraian dengan tingkat tinggi.

- f) Ulangan semesteran atau mid semester yaitu ujian yang dilakukan pada akhir semester.
- g) Ujian praktek, bentuk ujian yang dilakukan berupa penilaian perilaku atau pembiasaan dengan disesuaikan pada materi yang dimungkinkan adanya praktik.

2. Peranan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan adanya motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajar, sehingga prestasi belajar akan tercapai dengan baik.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru terlihat sangat berperan dalam peningkatan motivasi belajar siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru – guru Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah tersebut sangat berperan penting diantaranya adalah sebagai berikut :⁸

- a. Sebagai salah satu sarana dan prasarana belajar yang dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena dengan menggunakan media berbasis ICT guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan memberikan gambaran nyata serta materi yang disampaikan lebih terarah dalam proses pembelajaran dari rumah secara *online* pada masa pandemi
- b. Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat membantu siswa lebih fokus dan aktif dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, karena siswa cenderung lebih suka bermain hp sehingga kreatifitas anak dapat ditingkatkan.
- c. Menggunakan media berbasis ICT lebih memotivasi siswa dalam kegiatan belajar, hal ini dikarekan siswa menjadi lebih

⁸ Observasi lokasi dan wawancara dengan Ibu Endang Sukarti, S.Pd. Guru Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah sebagai guru mata pelajaran pada hari Sabtu, 5 Juni 2021.

- tertarik dan berminat untuk belajar dengan materi yang disampaikan oleh guru ataupun media yang ditampilkan.
- d. Menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat menciptakan iklim dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa karena guru dalam materi pembelajaran menampilkan secara langsung dan memberikan gambaran – gambaran nyata yang berkaitan dengan materi berupa gambar atau video yang tampilannya menarik secara langsung sehingga siswa senang dan tidak bosan mengikuti pelajaran.
 - e. Telah terlihat bahwa media pembelajaran berbasis ICT sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran.
- 3. Faktor - faktor mendukung dan menghambat penerapan media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah Maslakul Falah**

Dalam penerapan atau pelaksanaan sesuatu yang baru sudah tentu terdapat kelebihan dan kekurangan, hal tersebut hal yang wajar terjadi, begitu juga penerapan pembelajaran berbasis ICT yang dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah, akan tetapi Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah berusaha meminimalisir hal tersebut dengan adanya faktor – faktor pendukung yang berusaha ditampilkan walaupun tak terlepas dengan adanya hambatan – hambatan.

Adapun faktor – faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru ini sudah terdapat LCD proyektor pada tiap – tiap kelas, *laptop* atau *notebook* untuk guru-guru, hotspot area (jaringan internet/wifi), serta kuota belajar gratis baik untuk siswa yang diberikan oleh pemerintah serta kuota gratis untuk guru yang dianggarkan dengan menggunakan keuangan madrasah untuk mendapatkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran
- b. Komitmen dan tanggungjawab Kepala Madrasah bersama – sama dengan semua guru di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah untuk mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan

menggunakan media berbasis ICT pada setiap pembelajaran secara online.

- c. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dimana guru diharapkan dapat menggabungkan antara text, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Faktor – faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan sumber daya manusia dalam penggunaan multimedia atau ICT bagi guru – guru yang sudah berusia tua sangat diperlukan perhatian.
- b. Guru yang sudah tua sulit menyesuaikan penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran karena kekurangan fahaman mereka tentang perkembangan IT sekarang ini
- c. Belum adanya tenaga khusus IT yang ditugas untuk mengurus tentang pembelajaran *daring* yang dapat membantu guru-guru yang kesulitan dalam proses pembuatan materi daring secara inovatif dan kreatif.

C. Pembahasan

1. Analisis implementasi media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Diberlakukannya pembelajaran dalam jaringan (*daring*) oleh pemerintah membuat dunia pendidikan merombak total model pembelajaran yang dilakukan pada setiap proses pembelajaran tidak lain dengan Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah yang lebih menekankan proses pembelajaran berbasis ICT.

Pembelajaran berbasis ICT ini menekankan pada pengembangan kemampuan (kompetensi) menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dengan standart tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh siswa.

Apabila dilihat dari pelaksanaannya proses pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru telah berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, guru disiplin dalam mengajar dan siswa rajin mengikuti pembelajaran. Adapun proses pembelajaran berbasis ICT Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah mempunyai beberapa komponen yang harus dipenuhi yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, metode

pembelajaran, jenis – jenis penggunaan multimedia atau ICT, metode dan evaluasi pembelajaran.

a. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah telah dilaksanakan dengan baik yakni dengan telah terpenuhinya perangkat KBM yang digunakan oleh setiap guru yang terdiri dari program tahunan program semesteran, program rencana pembelajaran, program rencana media pembelajaran dan sebagainya. Hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran *daring* sudah berjalan dengan baik.

Sebagaimana telah penulis sampaikan di atas bahwa proses pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dalam prosesnya guru telah melakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah ada dan perangkat KBM dijadikan sebagai acuan atau pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan perencanaan, tujuan dan karakteristik dari materi yang akan disampaikan oleh guru pada saat akan menyampaikan materi pembelajaran. Guru sudah bisa memahami masing – masing metode untuk diterapkan secara tepat dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran berbasis ICT.

Seorang guru dapat menggunakan beberapa metode untuk menyampaikan suatu pokok materi tertentu. Dengan penggunaan metode disesuaikan dengan kemampuan dasar dan tujuan yang ehndak dicapai materi yang akan disampaikan. Pada dasarnya penyampaian materi dapat menggunakan penggabungan beberapa metode pada satu pokok bahasan tertentu. Pada awal pengajaran guru menyampaikan suatu uraian dengan metode ceramah melalui video yang dikirim melalui whatsapp group kemudian memberikan gambaran – gambaran dengan menggunakan metode peragaan, demonstrasi, diskusi dan dapat diakhiri dengan pemberian tugas melalui whatsapp group kemudian siswa mengirimkan hasil tugasnya kepada guru pada hari itu juga bisa berupa video ataupun foto sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun metode yang digunakan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru adalah

penggabungan beberapa metode diantaranya metode ceramah, peragaan dan demonstrasi, diskusi, dan pemberian tugas.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis ICT sudah sesuai dengan pedoman penilaian yang meliputi :

- 1) Penilaian ranah kognitif
- 2) Penilaian ranah afektif
- 3) Penilaian ranah psikomotorik

Untuk jenis – jenis ujian yang digunakan oleh guru bervariasi yakni berupa pertanyaan lisan, pertanyaan berupa kasus, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan semesteran atau mid semester dan ujian praktek.

2. Analisis peranan media pembelajaran ICT dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah.

Media pembelajaran berbasis ICT sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru, hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT membuat siswa lebih antusias dan tertarik mengikuti kegiatan belajar, siswa lebih terfokus dan terarah dalam mengerjakan tugas dan senang menyelesaikan tugas berupa video maupun mengerjakan langsung dari whatsapp group. Memang dalam proses pelaksanaannya sudah berjalan, namun dalam prakteknya multimedia atau ICT pembelajaran belum atau kurang dapat sepenuhnya digunakan secara maksimal seperti yang ditargetkan pada tujuan pembelajaran. Menurut peneliti hal ini dikarenakan penggunaan multimedia atau ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah masih pada perjalanan proses yang membutuhkan penyempurnaan, hal ini mengingat diperlukannya pelatihan – pelatihan bagi sebagian guru yang belum mampu secara maksimal menggunakan multimedia atau ICT pembelajaran serta minimnya perawatan jika ada kerusakan komponen – komponen multimedia.

Ada beberapa hal yang perlu dianalisis tentang proses pembelajaran berbasis multimedia atau ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus yaitu :

a. Tujuan

Sebagai contoh mata pelajaran PAI dengan menggunakan multimedia atau ICT pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus yaitu :

- 1) Meningkatkan daya serap siswa terhadap materi
- 2) Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI
- 4) Meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI
- 5) Meningkatkan apresiasi terhadap mata pelajaran PAI bagi siswa maupun *stakeholder* di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

b. Proses

Dalam proses pembelajaran terdapat aspek – aspek seperti halnya :

1) Perencanaan

Langkah awal yang perlu diperhatikan pada perencanaan guru sebagai fasilitator adalah harus benar – benar menguasai materi. Karena materi merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Semakin guru menguasai materi, maka seorang guru tersebut tidak akan merasa kesulitan untuk menyampaikan materinya sehingga maksimal hasil yang akan didapat dari siswa.

Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus sangat heterogen tingkat intelektualitasnya, dikarenakan letaknya yang berbatasan dengan beberapa desa seperti Kutuk, Terangmas dan Medini, sehingga berdampak pada tingkat penyerapan materi yang tentunya juga heterogen dalam artian ada yang cepat dan ada pula yang lamban dalam menyerap pelajaran.

2) Pelaksanaan

a) Menciptakan Komunikasi

Dalam proses belajar mengajar seorang guru dituntut harus lebih banyak berkomunikasi dengan siswa. Hal ini sangat penting sekali karena siswa sangat memerlukan bantuan, bimbingan dan perhatian guru.

b) Alokasi Waktu

Melihat alokasi waktu dalam pembelajaran PAI hanya dua jam pelajaran yakni 2 x 45 menit. Maka untuk

menjadikan pembelajaran multimedia baik berupa memutar VCD lewat LCD proyektor atau menerangkan lewat *power point* dan video tutorial pembelajaran yang dibuat guru.

- c) Menggunakan metode dan multimedia pembelajaran yang baik dan bervariasi

Pemilihan metode dan penggunaan multimedia atau ICT pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran dianggap perlu sekali melihat alokasi waktu yang sedikit sehingga penyampaian materi dapat disearp dengan baik oleh siswa

- d) Adanya partisipasi dari siswa

Seorang guru dituntut untuk dapat merangsang siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar sehingga imajinasi dan pengetahuan siswa dapat berkembang. Hal ini juga dapat merangsang mental siswa untuk berani mengutarakan ide – idenya di depan umum.

- e) Memberikan Ringkasan

Guru hanya memberikan ringkasan secara lisan sehingga bagi siswa ada yang mengalami kesulitan dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru, jadi guru harus menggaris bawahi materi pokok atau menuliskan atau juga memberikan *print out* ringkasan dari materi yang baru saja disampaikan.

- 3) Evaluasi

Proses evaluasi tidak hanya pada ranah kognitif, akan tetapi pada ranah afektif dan psikomotorik yaitu melalui sikap dan perbuatan siswa. Guru diharapkan melakukan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan multimedia atau ICT pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana kelebihan dan kekurangan siswa setelah pembelajaran.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi :

- a) Kuis

Hal ini dilakukan berupa isian singkat yang menanyakan hal – hal prinsip. Biasanya dilakukan sebelum pelajaran dimulai, dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui dan merangsang pengetahuan awal siswa.

- b) Pertanyaan Lisan

Materi yang akan ditanyakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep, prinsip

atau teori dasar. Teknik bertanya dilakukan dengan guru melempar pertanyaan kemudian guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menjawab.

c) Ulangan Harian

Ulangan harian diberikan secara periodik, misalnya setelah materi pokok selesai diajarkan. Dan sebaiknya bentuk soalnya berupa uraian objektif atau non objektif.

d) Tugas Pribadi dan Kelompok

Tugas ini diberikan kepada siswa baik sifatnya pribadi atau kelompok, guru diharapkan bisa meraba kemampuan siswa apakah tugas ini layak diberikan secara pribadi atau kelompok. Dan biasanya tugas ini bersifat insidental.

e) Hasil

Hasil yang dicapai dari proses pembelajaran berbasis multimedia atau ICT sangat memuaskan yaitu nilai rata – rata di atas Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (SKKM) mata pelajaran PAI Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus. Jadi pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai contoh pembelajaran berbasis ICT atau multimedia di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus sudah dapat dikatakan efektif karena SKKM pendidikan agama islamnya adalah 7,7.

3. Analisis faktor - faktor mendukung dan menghambat penerapan media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Bagaimanapun bagusya sebuah perencanaan dan baiknya pelaksanaan tentunya ditemukan kelebihan dan kekurangan, hal tersebut hal yang wajar terjadi, begitu juga penerapan pembelajaran berbasis ICT yang dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah, akan tetapi Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah berusaha meminimalisir hal tersebut dengan adanya faktor – faktor pendukung yang berusaha ditampilkan walaupun tak terlepas dengan adanya hambatan – hambatan.

Adapun faktor – faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwaru ini sudah terdapat LCD proyektor

pada tiap – tiap kelas, *laptop* atau *notebook* untuk guru-guru, *hotspot area* (jaringan *internet/wifi*), serta kuota belajar gratis baik untuk siswa yang diberikan oleh pemerintah serta kuota gratis untuk guru yang dianggarkan dengan menggunakan keuangan madrasah untuk mendapatkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, pengajar akan selalu dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.

- b. Komitmen dan tanggungjawab Kepala Madrasah bersama – sama dengan semua guru di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah untuk mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan menggunakan media berbasis ICT pada setiap pembelajaran secara *online*.
- c. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dimana guru diharapkan dapat menggabungkan antara text, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Faktor – faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di Madrasah Tsanawiyah NU Maslakul Falah Glagahwara diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan sumber daya manusia dalam penggunaan multimedia atau ICT bagi guru – guru yang sudah berusia tua sangat diperlukan perhatian.
- b. Guru yang sudah tua sulit menyesuaikan penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran karena kekurangan fahaman mereka tentang perkembangan IT sekarang ini Seiring perkembangan zaman, pengetahuan dan teknologi yang semakin modern, kedepan kemajuan teknologi informasi diprediksikan akan semakin canggih, maka jika sekolah atau guru tidak segera mengikuti perkembangan tersebut dikhawatirkan nantinya akan lebih berat untuk dapat mengikutinya
- c. Belum adanya tenaga khusus IT yang ditugas untuk mengurus tentang pembelajaran *daring* yang dapat membantu guru-guru yang kesulitan dalam proses pembuatan materi *daring* secara inovatif dan kreatif. Hal ini karena hampir semua sarana dan prasarana multimedia atau ICT yang sifatnya urgen sudah terpenuhi maka perlu adanya perawatan yang kontinue agar pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia atau ICT dapat berjalan dengan baik.